

1.) Transaksi neraca ke rupiah

kurs yg digunakan :

- Aset dan liabilitas  $\rightarrow$  Rp 120 / JPY
- modal saham  $\rightarrow$  Rp 110 / JPY
- laba ditahan  $\rightarrow$  Rp 115 / JPY

Aset

- kas =  $2.000.000 \times 120 = \text{Rp } 240.000.000$
- piutang =  $3.000.000 \times 120 = \text{Rp } 360.000.000$
- persediaan =  $5.000.000 \times 120 = \text{Rp } 600.000.000$
- Aset tetap =  $10.000.000 \times 120 = \text{Rp } 1.200.000.000$
- Total aset = Rp 2.400.000.000

Liabilitas

- Utang Usaha = Rp 720.000.000
- Utang JP = Rp 480.000.000
- Total liabilitas = Rp 1.200.000.000

Ekuitas

- modal saham =  $8.000.000 \times 110 = \text{Rp } 880.000.000$
- laba ditahan =  $2.000.000 \times 115 = \text{Rp } 230.000.000$
- Total Ekuitas = Rp 1.110.000.000

2.) Selisih kurs translasi

- Total Liabilitas + Ekuitas = Rp 2.310.000.000
- Total Aset = Rp 2.400.000.000
- Selisih = Rp 90.000.000

Perlakuan Akuntansi

- Dicatat sebagai selisih kurs translasi (CTA)
- masuk ke ekuitas (OCI)
- Tidak mempengaruhi laba rugi